

Peranan Guru terhadap Psikis Peserta Didik Perilaku *Bullying* di SDN 173682 Desa Siregar Kabupaten Toba

Nurlia Ginting¹

¹Universitas Quality Berastagi

*Corresponding author, e-mail: gintingnurlia@gmail.com

Rayani Saragih²

²Universitas Quality Berastagi

e-mail: rayani.saragih.sumbayak@gmail.com

Nurhayati M Panjaitan³

³Universitas Quality Berastagi

Cici Sriwilina Sihite⁴

⁴Universitas Quality Berastagi

Viktor Riusman Laia⁵

⁵Universitas Quality Berastagi

Abstrak

Bullying adalah tindakan penindasan atau kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyakiti ataupun menyudutkan orang lain. *Bullying* bisa terjadi pada siapa saja, namun lebih sering dilakukan oleh anak usia remaja. Ada beberapa dampak *bullying* yang perlu diwaspadai karena bisa memengaruhi kesehatan mental korban maupun pelaku, seperti memicu timbulnya gangguan emosi, masalah mental, gangguan tidur, penurunan prestasi, dan lain sebagainya. Kekerasan psikis yang dimaksud dapat berupa: pengucilan, penolakan, pengabaian, penghinaan, penyebaran rumor, panggilan yang mengejek, intimidasi, terror, perbuatan mempermalukan di depan umum, pemerasan; dan/atau, perbuatan lain yang sejenis. Dampak *Bullying* bagi korban jika tidak segera dihentikan, perilaku *bullying* bisa menyebabkan berbagai macam gangguan mental maupun fisik bagi korban yang mengalaminya, seperti memicu masalah kesehatan mental dampak *bullying* bagi korban yang paling sering terjadi adalah memicu masalah kesehatan mental, seperti gangguan cemas, depresi, hingga *post-traumatic stress disorder* (PTSD). Pengaruh *bullying* terhadap kesehatan mental ini biasanya dialami oleh korban dalam jangka waktu panjang. Gangguan Tidur Insomnia juga menjadi salah satu dampak *bullying* bagi korban yang tak boleh diremehkan. Pasalnya, korban *bullying* sering kali mengalami stres berkepanjangan yang bisa menyebabkan *hyperarousal*, yaitu kondisi ketika tubuh menjadi sangat waspada sehingga mengganggu keseimbangan siklus tidur dan terjaga. Penurunan prestasi anak yang mengalami *bullying* biasanya akan kesulitan untuk memusatkan fokus dan konsentrasinya saat sedang belajar. Korban *bullying* juga kerap merasa enggan untuk pergi ke sekolah karena ingin menghindari tindakan penindasan yang dialaminya. Bila dibiarkan terus-menerus, kondisi tersebut bisa berdampak pada penurunan prestasi akademik anak.

Kata Kunci: Peranan_guru, Peserta_didik, Perilaku_Bullying

Abstract

Bullying is an act of oppression or violence carried out by a person or group of people to hurt or corner other people. Bullying can happen to anyone, but is more often done by teenagers. There are several impacts of bullying that need

to be aware of because they can affect the mental health of victims and perpetrators, such as triggering emotional disorders, mental problems, sleep disorders, decreased performance, and so on. psychological violence in question can take the form of exclusion, rejection, neglect, humiliation, spreading rumors, mocking calls, intimidation, terror, public humiliation, blackmail, and/or other similar acts. *The Impact of Bullying on Victims* If it is not stopped immediately, bullying behavior can cause various kinds of mental and physical disorders for victims who experience it, such as *Triggering Mental Problems*. Victims usually experience the effect of bullying on mental health most frequently impact of bullying on victims is triggering mental health problems, such as anxiety disorders, depression, and post-traumatic stress disorder (PTSD). Victims usually experience the effect of bullying on mental health over a long period of time. *Sleep Disorders Insomnia* is also one of the impacts of bullying on victims that should not be underestimated. The reason is that victims of bullying often experience prolonged stress, which can cause hyperarousal, namely a condition when the body becomes very alert, disrupting the balance of the sleep and wakefulness cycle. *Decreased Achievement Children* who experience bullying usually have difficulty focusing and concentrating while studying. Victims of bullying also often feel reluctant to go to school because they want to avoid the bullying they experience. If left to continue, this condition can have an impact on reducing the child's academic performance.

Keywords: *Teacher_role, Student_student, Bullying_behavior*

How to Cite: Ginting et al. (2024). Peranan Guru terhadap Psikis Peserta Didik Perilaku Bullying di SDN 173682 Desa Siregar Kabupaten Toba. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, Vol. 3 (3): pp. 180-187, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.1097>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kekerasan psikis atau bullying adalah setiap perbuatan nonfisik yang dilakukan bertujuan untuk merendahkan, menghina, menakuti, atau membuat perasaan tidak nyaman. Kekerasan psikis yang dimaksud dapat berupa: pengucilan, penolakan, pengabaian, penghinaan, penyebaran rumor, panggilan yang mengejek, intimidasi, terror, perbuatan memperlakukan di depan umum, pemerasan; dan/atau, perbuatan lain yang sejenis. Perundungan merupakan kekerasan fisik dan/atau kekerasan psikis sebagaimana dijelaskan sebelumnya, yang dilakukan secara berulang karena ketimpangan relasi kuasa. Perundungan yang dimaksud dapat berupa : penganiayaan, pengucilan, penolakan, pengabaian, penghinaan, penyebaran rumor, panggilan yang mengejek, intimidasi, terror, perbuatan memperlakukan di depan umum, pemerasan; dan/atau perbuatan lain yang sejenis.

Analisis situasi dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mengenai peranan guru terhadap perilaku bullying dan dampaknya pada psikis anak di SDN 173682 Desa Siregar, Kabupaten Toba, melibatkan beberapa aspek penting. Berikut adalah analisis situasi yang mencakup konteks, tantangan, dan solusi yang diusulkan.

Lokasi dan Institusi Sekolah di SDN 173682 di Desa Siregar, Kabupaten Toba. Desa Siregar, yang mungkin memiliki karakteristik sosial dan budaya tertentu yang mempengaruhi dinamika sekolah. Guru sebagai pendidik dan pembimbing, dengan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. *Bullying* di sekolah dasar dapat mencakup perilaku agresif, intimidasi, dan kekerasan yang dilakukan oleh satu atau beberapa anak terhadap anak lain. Dampak

psikologis dari bullying dapat mencakup stres, kecemasan, depresi, dan penurunan harga diri pada anak.

Menyadari bahwa perilaku bullying mungkin tidak selalu tampak jelas dan bisa saja dilakukan secara verbal atau emosional. Kesulitan dalam mengidentifikasi kasus bullying yang tidak terlihat oleh pihak luar. Keterampilan guru dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menangani bullying mungkin terbatas. Keterbatasan dalam pelatihan dan pengetahuan tentang strategi penanganan bullying. Keterbatasan akses ke layanan konseling atau dukungan psikologis di lingkungan pedesaan. Dukungan dari keluarga dan masyarakat yang mungkin tidak selalu ada atau kurang memadai. Keterbatasan sumber daya di desa yang dapat mempengaruhi pemahaman dan penanganan kasus bullying.

Solusi yang diusulkan adalah melalui Pelatihan dan Pendidikan untuk Guru melalui program pelatihan mengembangkan pelatihan khusus untuk guru tentang cara mengenali tanda-tanda bullying dan intervensi yang tepat. Peningkatan pengetahuan dengan memberikan informasi tentang dampak psikologis dari bullying dan cara-cara efektif untuk menangani situasi tersebut. Program Anti-Bullying dengan mengimplementasikan program anti-bullying di sekolah dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Aktivitas sosial dengan menciptakan kegiatan yang mempromosikan empati dan kerja sama di antara siswa.

Dukungan psikologis melalui layanan konseling dengan menyediakan akses ke layanan konseling bagi siswa yang mengalami dampak psikologis akibat bullying. Program Dukungan dengan membuat kelompok dukungan untuk siswa yang menjadi korban bullying. Keterlibatan Orang Tua: dalam upaya pencegahan bullying dan memberikan mereka alat untuk mendukung anak-anak mereka di rumah. Kampanye kesadaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak bullying dan pentingnya peran serta mereka dalam mendukung anak-anak.

Melakukan evaluasi berkala terhadap situasi bullying di sekolah dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Mengembangkan rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dari program yang telah diimplementasikan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana peranan guru dapat mempengaruhi penanganan bullying di SDN 173682 dan dampaknya pada psikis anak. Melalui pemahaman dan solusi yang tepat, diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa.

Menurut Jurnal Mayang Arry Rismayanti, 2020 “Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Perkembangan Mental Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh tindakan bullying berpengaruh terhadap perkembangan mental, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan bullying memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan mental”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Quality Berastagi (LPPM UQB), merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa “Peranan Guru Terhadap Peserta Didik Perilaku Bullying Terhadap Psikis Anak Di SDN 173682 Desa Siregar Kabupaten Toba”

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya mensosialisasikan peranan guru terhadap peserta didik tindak kekerasan dan perilaku bullying dan pengaruhnya terhadap psikis anak di Desa Siregar Aek Nalas Kabupaten Toba. Jenis Luaran Pengabdian Kegiatan Masyarakat ini publikasi ilmiah di jurnal.

Metode Pelaksanaan

Agar tercapai tujuan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) pada masyarakat di desa Siregar Aek Nalas Kabupaten Toba, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari Universitas Quality Berastagi melalui beberapa tahapan.

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya mensosialisasikan perilaku bullying dan pengaruhnya terhadap psikis bagi peserta didik yang tentunya mempengaruhi perilaku dan karakter. Solusi yang hendak dicapai adalah:

1. Menjelaskan perilaku *bullying*
2. Menjelaskan dampak dan pengaruh *bullying* terhadap psikis peserta didik

Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal: Rabu/ 05 Juni 2024

Waktu: 09.00 – 11.00 Wib

Tempat: SD Negeri 173682 Desa Siregar Aek Nalas Kabupaten Toba

Khalayak Sasaran

Kepala desa, Kepala sekolah dan Guru-guru di SD Negeri 173682 Desa Siregar Aek Nalas Kabupaten Toba

Metode Pengabdian

Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi awal dengan kolaborator terkait pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana antusias guru-guru terhadap bullying. Informasi yang didapatkan kemudian dilakukan pemetaan dan dilakukan analisis permasalahannya untuk dibuat solusi dari potensi yang ada di SDN 173682 Desa Siregar. Diskusi dan koordinasi berjalan dengan lancar, diharapkan dengan diskusi ini nantinya kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap yaitu : 1) Tahap diskusi dan koordinasi, 2) Tahap perencanaan dan persiapan, 3) Tahap pelaksanaan kegiatan, 4) Tahap evaluasi hasil kegiatan. 1) Tahap diskusi dan koordinasi Pada tahap ini dilakukan dengan observasi lingkungan Sekolah sekaligus melakukan koordinasi dengan kolaborator terkait jumlah peserta yang akan dilibatkan. 2) Tahap perencanaan dan persiapan merupakan serangkaian langkah persiapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dilakukan perancangan dan persiapan sumber daya yang dibutuhkan berdasarkan hasil diskusi bersama kolaborator. 3) Tahap pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan dalam program gelar baca yang telah disusun sesuai rencana. Tahap ini merupakan bagian kelanjutan dari tahap sebelumnya yang harus dilaksanakan agar program berjalan dengan baik dan maksimal. 4) Tahap evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan yang mencakup pemilihan, pengumpulan, analisis, serta penyajian informasi yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program ke depannya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga melibatkan penilaian terhadap apa yang dianggap baik dan sesuai dengan harapan, sehingga hasil pengukuran yang akurat menjadi dasar yang kuat untuk melaksanakan evaluasi.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Menetapkan indikator keberhasilan untuk menilai efektivitas program anti-bullying dan pelatihan guru. Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk mengevaluasi program dan membuat perbaikan jika diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya mensosialisasikan perilaku bullying dan pengaruhnya terhadap psikis bagi peserta didik yang tentunya mempengaruhi perilaku dan karakter. Solusi yang hendak dicapai adalah:

1. Menjelaskan perilaku bullying
2. Menjelaskan dampak dan pengaruh bullying terhadap psikis peserta didik.

Perencanaan dan Persiapan

Tahap kedua ini merupakan tahap mempersiapkan sumber daya yang dibutuhkan, baik sumber daya utama maupun pendukung. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil diskusi bersama kolaborator. Dalam penyusunan KAK ini terdapat tujuan dan sasaran dari kegiatan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan. Kami meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan PkM di SD Negeri 173682 Desa Siregar.



Gambar 1. Pemberian Plakat dan Cendera Mata Kepada Kepala Sekolah

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan hasil diskusi hingga persiapan yang telah disusun sehingga dapat terlaksana sesuai dan tepat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan mengajak guru-guru untuk berpartisipasi dalam menyukseskan program ini agar berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan 1x. Yaitu di hari Selasa, 28 Mei 2024.



Gambar 2. Mensosialisasikan kepada guru-guru perilaku bullying dan pengaruhnya terhadap psikis bagi peserta didik yang tentunya mempengaruhi perilaku dan karakter



Gambar 3. Foto Bersama dengan Kepala Sekolah, Guru – guru SD Negeri 173682 Siregar dan Mahasiswa setelah selesai sosialisasi

JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei lokasi tempat pengabdian												
2.	Pembuatan proposal PKM												
3.	Penjelasan Peranan Guru Terhadap Peserta Didik Tindak Kekerasan Dan Perilaku Bulliying Dan Pengaruhnya Terhadap Psikis Anak												
4.	Pengumpulan Data												
5.	Pengolahan dan Analisis Data												
6.	Pembuatan laporan Kemajuan												
7.	Publikasi Jurnal PKM												

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Peserta mengetahui bagaimana cara menghadapi perilaku bullying pada peserta didik dan Perilaku bullying dapat menyebabkan gangguan mental dan psikis bagi peserta didik yang tentunya mempengaruhi perilaku dan karakter. Para peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Dari pihak sekolah SD Negeri 173682 Desa Siregar juga menyambut dengan baik dan kegiatan tidak berhenti dan terus berlanjut.

Referensi

- Arum Setiowati, Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2020). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Dasar Untuk Mengatasi Perilaku Bullying. *Elementary School* Vol 07, No.02 Juli 2020, h. 191.
- Arumsari, Andini Dwi, dan Setyawan, Dedi. (2018). Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di PAUD. *Media of Teaching Oriented and Children* Vol 2 No 1 Juni 2018, h. 37.
- Fadlin, Sakman dan Dotrimensie. (2021). Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa Sma Pgri Palangka Raya. *Jurnal Paris Langkis* Vol.2 No. 1 (Agustus 2021): h. 39.
- Handini, F. D., & Siregar, A. G. (2023). Penggunaan Metode Read Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi melalui Bacaan. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(3), 208–213. <https://doi.org/10.56855/income.v2i3.661>
- ida, ida, & Suhaeni, N. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS PADA GURU SEKOLAH DASAR. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.129>
- Marwang, S., Rosita Passe, & Nurqalbi Sampara. (2022). Edukasi tentang Pentingnya Kesehatan Reproduksi Yang Sehat Pada Wanita Melalui Media Vidio. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 76–80. <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.70>
- Nia Kania, Krida Singgih Kuncoro, Betty Kusumaningrum, Fitria Sulistyowati, & Anggun Apriliani. (2022). WORKSHOP PEMANFAATAN SOFTWARE PUBLISH OR PERISH (POP) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUJUKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.136>
- Nasarudin, N., Husnan, H., & Nurjannah, N. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Bagi Guru Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram: Independent Curriculum Implementation (IKM) Training for Madrasah Teachers at MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(3), 221–231. <https://doi.org/10.56855/income.v2i3.699>
- Rismayani, R., & Medeka, P. H. (2023). KETERLIBATAN MASYARAKAT MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENGURUS OSIS SMP NEGERI 3 JATIWANGI. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(4), 329–334. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i4.761>
- Rismayanti, Mayang Arry. (2022). *Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Perkembangan Mental Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta. Link: <https://ecampus.fip.umj.ac.id/h/umj/uH7BuqQzJnIhBbiHfARHJrF5wnQqFuO.pdf>
- Victorynie, Irnie. (2017). Mengatasi Bullying Siswa Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Manajemen Kelas Yang Efektif. *PEDAGOGIK* Vol. 5, No. 1 (Februari 2017): h. 39.

Yandri, Hengki. (2014). *Peran Guru Bk/Konselor Dalam Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah*. Jurnal Pelangi Vol. 7 No.1 Desember 2014, h. 98.

Zakiah, Ela Zain, Humaedi, Sahadi, dan Santoso, Meilanny Budiarti. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM* Vol.4 No. 2 Juli 2017, h. 325-326.